

**MEMPREDIKSI KESEHATAN PERUSAHAAN BERDASARKAN MODEL
ALTMAN (Z-SCORE) DIHUBUNGKAN DENGAN OPINI AUDITOR
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *TEXTILE MILL PRODUCTS* DAN
APPAREL AND OTHER TEXTILE PRODUCTS DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Teddy Jonathan

2014130217

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

***PREDICTING COMPANIES HEALTH BASED ON RELATIONSHIP
BETWEEN ALTMAN MODEL (Z-SCORE) AND AUDITOR'S OPINION
(CASE STUDY ON TEXTILE MILL PRODUCTS & APPAREL AND OTHER
TEXTILE PRODUCTS COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
WITHIN 2014-2015)***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics

By:

Teddy Jonathan

2014130217

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**Memprediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Altman (*Z-Score*)
Dihubungkan dengan Opini Auditor (Studi Kasus pada Perusahaan *Textile Mill Products* dan *Apparel and Other Textile Products* di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014 – 2015)**

Oleh:

Teddy Jonathan

2014130217

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,

Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Teddy Jonathan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 7 Maret 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014130217
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**Memprediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Altman (*Z-Score*)
Dihubungkan dengan Opini Auditor (Studi Kasus pada Perusahaan *Textile Mill
Products dan Apparel and Other Textile Products* di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014 – 2015)**

Dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan saya tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakutan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan (*going concern*) pada perusahaan *Textile Mill Products* dan *Apparel and Other Textile Products* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode perhitungan rasio berdasarkan Model Altman (*Z-Score*) untuk melihat kesesuaian opini yang diberikan akuntan publik dengan tingkat kesehatan (*going concern*) yang telah dihitung. Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini terdiri dari lima rasio, yaitu likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, *operating margin*, dan *net profit margin*. Penelitian ini meneliti seluruh perusahaan *Textile Mill Products* dan *Apparel and Other Textile Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 16 perusahaan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah diaudit masing-masing perusahaan untuk tahun 2014 dan 2015. Data yang diperoleh, diolah secara kuantitatif untuk menghitung rasio dan nilai Model Altman (*Z-Score*) dan kualitatif untuk menganalisis dan menginterpretasikan seluruh data yang diperoleh dari hasil perhitungan.

Berdasarkan hasil penelitian, muncul ketidaksesuaian antara kondisi perusahaan menurut perhitungan Model Altman (*Z-Score*) dengan opini yang diberikan oleh auditor perusahaan, khususnya untuk *unqualified opinion* yang seharusnya menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat, perhitungan Model Altman (*Z-Score*) berada di dalam kondisi tidak sehat. Pengguna laporan keuangan harus lebih lanjut mempertimbangkan kondisi kesehatan perusahaan dengan melakukan perhitungan untuk mempertimbangkan *going concern* perusahaan. Dari penelitian juga diperoleh informasi bahwa perhitungan rasio secara parsial tidak cukup untuk memprediksikan kepailitan perusahaan, dan perlu ditunjang dengan perhitungan yang secara khusus ditunjukkan untuk menentukan kondisi perusahaan, seperti Model Altman (*Z-Score*).

Kata kunci: opini audit, *going concern*, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, *operating margin*, *net profit margin*, Model Altman (*Z-Score*)

ABSTRACT

The objective of this research is to assess going concern in Textile Mill Products & Apparel and Other Textile Products companies that listed in Indonesia Stock Exchange by using Altman Model (Z-Score) to know suitability between audit opinion that given by public accountant and going concern. Five ratios that used in the calculations are liquidity, rentability, solvability, operating margin, and net profit margin ratio. This research investigate all sixteen Textile Mill Products & Apparel and Other Textile Products companies that listed in Indonesia Stock Exchange by using descriptive analytics method. Data that been used are companies audited financial statements in 2014 and 2015. That data quantitatively processed for calculate ratio and results from Altman Model (Z-Score) and qualitatively processed for analysis and interpret all data from calculation.

Based on the results of the study, there is a mismatch between the conditions of the company according the calculation of Altman Model (Z-Score) with the audit opinion given by the auditor, especially for unqualified opinion that should indicate the condition of a healthy company, Altman Model (Z-Score) calculation shows unhealthy condition. From the research, also obtained information that partial ratios calculation is not enough to predict bankruptcy of the company, and need to be supported by special calculation to determine company condition like Altman Model (Z-Score).

Keywords: audit opinion, going concern, liquidity, rentability, solvability, operating margin, net profit margin, Altman Model (Z-Score)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Memprediksi Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Model Altman (*Z-Score*) Dihubungkan dengan Opini Auditor (Studi Kasus pada Perusahaan *Textile Mill Products* dan *Apparel and Other Textile Products* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2015)’. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi, penulis sungguh bersyukur karena telah mendapat banyak bantuan, perhatian dan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. KungKung, Popo, Mami dan Papi, serta adik-adik yang selalu memberikan dukungan, bantuan, perhatian, serta doa yang tak henti-hentinya sejak awal hingga selesainya studi. Terima kasih atas segala bentuk perjuangan dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memotivasi dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Terima kasih untuk perhatian, pengetahuan, waktu, tenaga dan teguran yang diberikan selama penyusunan skripsi dari awal hingga akhir dan selama proses perkuliahan di dalam kelas.
3. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M.,Ak dan Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. yang selalu memberikan informasi, dukungan, perhatian, dan bantuan selama proses perkuliahan penulis di Universitas Katolik Parahyangan.

6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Carissa Monica Tanzil dan keluarga yang telah menjadi pendamping dan penyemangat bagi penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penulis menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Wilson Quiterio, Remio Samuel, Kevin Halim, Allen Hardiman, Christopher Reza, Kevin Martawidjaja, Dewi Lie, Bella Lie, dan Adelia Winata yang telah menjadi sahabat penulis dari SMA yang memberikan dukungan, canda tawa, motivasi, serta pengalaman hidup yang berharga bagi penulis.
9. Norman Derrick Logawa, Fredy Irawan, Barry Hans, Kevin Hendrawan dan Aryatanto Deo yang telah menjadi sahabat semasa kuliah dan terus membantu serta memberi dukungan selama masa perkuliahan.
10. Raymond Marcellino, Vincent Handoko, Michael Walah, dan Jevon Wijaya yang telah menjadi teman kosan penulis dan selalu ada pada saat suka maupun duka.
11. Ivana Hendrika, Felienda Martalia, Lorenza Tania, William Ben Hardi, Monica Adelia, Jessica Alimmihardja, Saferia Vanessa, dan Keely Malinda yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan. Terima kasih atas segala canda tawa, dukungan, doa, waktu, kebersamaan dan pelajaran hidup yang tidak ternilai yang telah kalian berikan kepada penulis selama berada di Bandung. Semoga persahabatan ini berlanjut sampai tua nanti dan sukses untuk kalian.
12. Alvin Manik, Kornelius Kevin, dan Albi Rahman selaku teman bermain FIFA selama masa perkuliahan penulis. Terima kasih atas segala canda tawa, *skill* bermain FIFA dan kemenangan manis penulis.
13. Irena Putrika, Angela Davita, dan Vina Marselina telah menjadi penghibur selama perkuliahan. Terima kasih atas canda tawanya.
14. Tim futsal akuntansi 2014 '*A-Team*' yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi lebih sehat.

15. Teman-teman Deloitte divisi *Risk Advisory* yang telah memberikan pengalaman sangat berharga dan kesempatan magang sehingga penulis dapat mengetahui dan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.
16. Teman-teman *Workshop I 2015, Accounting Sport Tournament 2016, Parahyangan National Accounting Challenge 2016* yang telah memberikan pembelajaran, pengalaman, kebersamaan dan kenangan yang tak terlupakan. Terima kasih karena sudah mengajarkan penulis bekerjasama dalam tim.
17. Teman-teman tim lomba Akuntansi angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas pengalaman, pembelajaran, dan ilmu yang telah disampaikan kepada penulis selama kegiatan lomba berlangsung. Khususnya teman setim lomba Universitas Ahmad Yani yang telah memberikan kemenangan pertama dan terakhir dalam lomba selama perkuliahan.
18. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf jika terdapat hal-hal yang kurang berkenan serta sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pembaca skripsi ini.

Bandung, Desember 2017

Penulis

Teddy Jonathan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Audit.....	11
2.1.1. Definisi Audit	11
2.1.2. Tahapan Audit.....	12
2.1.3. Jenis Audit	12
2.1.4. <i>Audit Objectives</i>	13
2.1.5. Standar <i>Auditing</i>	16
2.1.6. Opini Audit	19
2.2 Laporan Keuangan.....	22
2.3. Kebangkrutan	24
2.3.1. Definisi Kebangkrutan	24
2.3.2 Faktor Penyebab Kebangkrutan.....	25
2.4. Analisis Rasio Keuangan.....	26

2.4.1. Jenis-Jenis Analisa Rasio berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia	27
2.4.2. Jenis-Jenis Analisa Rasio.....	28
2.5. Prediksi Kebangkrutan	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Metode Penelitian.....	40
3.1.1. Metode Penelitian yang Digunakan.....	40
3.1.2. Jenis Data.....	40
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.1.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
3.2. Objek Penelitian	42
3.2.1. Sektor Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	42
3.2.2. Daftar Perusahaan Sektor <i>Textile Mill Products</i> dan <i>Apparel and Other Textile Products</i>	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Opini Auditor.....	46
4.2. Analisis Rasio Perusahaan.....	51
4.2.1. Rasio Likuiditas Tahun 2014.....	52
4.2.2. Rasio Rentabilitas Tahun 2014	54
4.2.3. Rasio Solvabilitas Tahun 2014	56
4.2.4. Rasio Operasi Tahun 2014.....	57
4.2.5. Rasio Margin Laba Tahun 2014	59
4.2.6. Rasio Likuiditas Tahun 2015	61
4.2.7. Rasio Rentabilitas Tahun 2015	62
4.2.8. Rasio Solvabilitas Tahun 2015	63
4.2.9. Rasio Operasi Tahun 2015.....	64

4.2.10. Rasio Margin Laba Tahun 2015	65
4.2.11. Analisis Kondisi Perusahaan	66
4.3. Analisis Model Altman (<i>Z-Score</i>)	67
4.3.1. <i>Working Capital to Total Assets</i>	68
4.3.2. <i>Retained Earnings to Total Assets</i>	70
4.3.3. <i>Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets</i>	71
4.3.4. <i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i>	73
4.3.5. <i>Sales to Total Assets</i>	75
4.3.6. Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Model Altman (<i>Z-Score</i>)	76
4.4. Perbandingan Rasio dan Altman Model	81
4.5. Prediksi Kebangkrutan	85
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1. Kesimpulan	91
5.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95
RIWAYAT HIDUP PENELITI	110

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Opini Auditor dan Nama Kantor Akuntan Publik Tahun 2014	47
Tabel 4.2. Opini Auditor dan Nama Kantor Akuntan Publik Tahun 2015	48
Tabel 4.3. Rasio Keuangan Tahun 2014	52
Tabel 4.4. Rasio Keuangan Tahun 2015	60
Tabel 4.5. Gambaran Perusahaan Berdasarkan Rasio Tahun 2014	66
Tabel 4.6. Gambaran Perusahaan Berdasarkan Rasio Tahun 2015	67
Tabel 4.7. <i>Working Capital to Total Assets</i> Tahun 2014	69
Tabel 4.8. <i>Working Capital to Total Assets</i> Tahun 2015	69
Tabel 4.9. <i>Retained Earnings to Total Assets</i> Tahun 2014	70
Tabel 4.10. <i>Retained Earnings to Total Assets</i> Tahun 2015	71
Tabel 4.11. <i>Earnings Before Interest and Tax to Total Assets</i> Tahun 2014	72
Tabel 4.12. <i>Earnings Before Interest and Tax to Total Assets</i> Tahun 2015	72
Tabel 4.13. <i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> Tahun 2014	73
Tabel 4.14. <i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> Tahun 2015	74
Tabel 4.15. <i>Sales to Total Assets</i> Tahun 2014	75
Tabel 4.16. <i>Sales to Total Assets</i> Tahun 2015	76
Tabel 4.17. Kondisi Perusahaan Berdasarkan Model Altman (<i>Z-Score</i>) Tahun 2014	77
Tabel 4.18. Kondisi Perusahaan Berdasarkan Model Altman (<i>Z-Score</i>) Tahun 2015	78
Tabel 4.19. Perbandingan Kondisi Keuangan Perusahaan Tahun 2014	81
Tabel 4.20. Perbandingan Kondisi Keuangan Perusahaan Tahun 2015	83
Tabel 4.21. Kesesuaian Opini Audit Tahun 2014	86
Tabel 4.22. Kesesuaian Opini Audit Tahun 2015	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 4.1 Grafik Rasio Likuiditas 2014	53
Gambar 4.2. Grafik Rasio Rentabilitas 2014	55
Gambar 4.3. Grafik Rasio Solvabilitas 2014	57
Gambar 4.4. Grafik Rasio Operasi 2014.....	58
Gambar 4.5. Grafik Rasio Margin Laba 2014.....	59
Gambar 4.6. Grafik Rasio Likuiditas 2015	61
Gambar 4.7. Grafik Rasio Rentabilitas 2015	62
Gambar 4.8. Grafik Rasio Solvabilitas 2015	64
Gambar 4.9. Grafik Rasio Operasi 2015.....	64
Gambar 4.10. Grafik Rasio Margin Laba 2015.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Audit PT Argo Pantes Tbk Tahun 2014

Lampiran 2. Laporan Keuangan PT Argo Pantes Tbk Tahun 2014

Lampiran 3. Laporan Audit PT Sepatu Bata Tbk Tahun 2015

Lampiran 4. Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk Tahun 2015

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi ekonomi nasional dan industri dapat berdampak terhadap kondisi perusahaan (Purba, 2009). Kondisi perekonomian suatu negara yang baik dapat memacu kinerja perusahaan semakin baik. Sementara kondisi perekonomian negara yang kurang baik akan menghambat perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Memburuknya kondisi perekonomian dapat mengakibatkan kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat terpengaruh. Di industri nonmigas, sektor yang paling terkena dampak adalah industri tekstil dan produk turunannya (TPT). Sektor ini terus mengalami penurunan pertumbuhan dari 0,98 persen di kuartal I dan kemudian terjun drastis sebesar 14,75 persen di kuartal selanjutnya secara *year-on-year*. Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Ade Sudrajat mengatakan salah satu faktor pelemahan tersebut adalah naiknya beban usaha akibat depresiasi nilai tukar. Pasalnya, sekitar 70 hingga 80 persen dari bahan baku industri TPT masih didatangkan dari luar negeri. Kondisi tersebut juga diperparah dengan adanya kenaikan tarif listrik bagi industri sehingga pihaknya meminta potongan harga listrik sebesar 40 persen dari pukul 23.00 hingga 06.00 demi menjaga efisiensi biaya. Bahkan, pada bulan ini, ada permintaan diskon tarif listrik lagi dari beberapa perusahaan menjadi sebesar 50 persen. Ade Sudrajat juga mengatakan bahwa sudah ada 18 perusahaan yang gulung tikar akibat tak bisa menanggung lagi beban-beban tersebut sepanjang semester pertama tahun tersebut. Bahkan, tak menutup kemungkinan perusahaan juga akan merumahkan beberapa karyawannya sebagai upaya efisiensi. Hingga pertengahan tahun, sudah ada 30 ribu pekerja yang dirumahkan dan kalau keadaan tak berubah, maka bisa jadi angka itu bertambah hingga 50 ribu orang sampai kuartal III. (CNN Indonesia, 2015)

Dengan memburuknya kondisi perekonomian di Indonesia, tidak menutup kemungkinan bagi para perusahaan untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan manipulasi data keuangan sehingga menjadi lebih menarik di mata para investor. Laporan keuangan menunjukkan gambaran mengenai kondisi perusahaan berupa posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan. Dengan menggunakan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan baik

menggunakan perhitungan rasio / rumus lain seperti Model Altman (*Z-Score*), dapat dilihat tingkat kelangsungan hidup (*going concern*).

Sebagai contoh kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar, seperti Enron, Worldcom, Kimia Farma, dan lain – lain dimana laporan keuangan mereka menunjukkan diperolehnya *profit* yang besar dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian namun kenyataannya perusahaan ini tidak *going concern*. Selain contoh kasus manipulasi data keuangan tersebut, adapun kasus yang baru-baru ini menghebohkan masyarakat Indonesia dimana PCAOB (*Public Company Accounting Oversight Board*) memberikan sanksi atau *an order instituting disciplinary proceedings making findings and imposing sanctions* terkait pemeriksaan PCAOB (*Public Company Accounting Oversight Board*) terhadap terhadap EY – Indonesia dikarenakan adanya anggota jaringan EY di Indonesia yang mengumumkan hasil audit atas perusahaan telekomunikasi pada 2011 memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai (Tempo, 2017). Dari contoh kasus-kasus tersebut, investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Laporan keuangan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan oleh para investor untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan sebelum mereka melakukan tindakan pengambilan keputusan bisnis dan investasi.

Going concern adalah suatu keadaan dimana perusahaan dapat tetap beroperasi di masa yang akan datang. Dalam skripsi Teguh Heri Setiawan (2011), dalam pelaksanaan proses audit, auditor dituntut tidak hanya melihat sebatas pada hal-hal yang ditampakkan dalam laporan keuangan, tetapi juga harus melihat hal-hal lain seperti: masalah eksistensi dan kontinuitas entitas. Hal ini dikarenakan, seluruh aktivitas atau transaksi yang telah terjadi dan yang akan terjadi secara implisit terkandung di dalam laporan keuangan (Solikah, 2007). Pada saat auditor menetapkan bahwa ada keraguan yang besar terhadap kemampuan klien untuk menjutkan usahanya (*going concern*), auditor perlu menyampaikan kondisi tersebut dalam laporan auditnya (Petronila, 2007). Dengan adanya keragu-raguan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor dapat memberikan opini *going concern* (opini modifikasi) (Januarti, 2009). Opini audit *going concern*

merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2001).

Agar laporan keuangan disajikan oleh perusahaan memenuhi prinsip *reliable* (dapat dipercaya), maka perusahaan membutuhkan peran auditor sebagai pihak yang independen untuk menilai laporan keuangannya. Auditor berperan sebagai jembatan penghubung antara perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan & masyarakat serta berbagai pihak terkait sebagai pengguna laporan keuangan. Auditor akan memberikan pernyataan melalui opini, sehingga akan membuat data yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya oleh pengguna (*user*) laporan keuangan.

Auditor akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan lalu kemudian akan memberikan opini yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, termasuk dengan pendapat/ opini mengenai kondisi keberlangsungan hidup perusahaan. Jika dalam pemeriksaan, auditor menemukan adanya keganjalan mengenai keberlangsungan hidup perusahaan, maka seharusnya auditor akan memberikan opini dengan pengecualian mengenai kondisi keberlangsungan hidup perusahaan.

Analisis prediksi kebangkrutan merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah-masalah keuangan. Model Altman (*Z-Score*) merupakan salah satu model analisis multivariat yang berfungsi untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat ketepatan dan keakuratan yang relatif dapat dipercaya (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2010). Dengan demikian Model Altman (*Z-Score*) dapat digunakan sebagai suatu alat yang memperhitungkan dan menggabungkan beberapa rasio-rasio keuangan tertentu dalam perusahaan dalam suatu persamaan diskriminan yang akan menghasilkan skor tertentu yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Apakah opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor akan selalu menggambarkan kondisi kesehatan yang baik berdasarkan Model Altman (*Z-Score*)?
2. Apakah opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf tambahan yang diberikan oleh auditor akan selalu menggambarkan kondisi kesehatan yang tidak baik berdasarkan Model Altman (*Z-Score*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor akan selalu menggambarkan kondisi kesehatan yang baik berdasarkan Model Altman (*Z-Score*).
2. Untuk mengetahui apakah opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf tambahan yang diberikan oleh auditor akan selalu menggambarkan kondisi kesehatan yang tidak baik berdasarkan Model Altman (*Z-Score*).

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Memberikan wawasan tambahan serta referensi di bidang akuntansi terutama dalam kaitannya dengan penelitian mengenai kualitas audit di Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang opini audit, serta perhitungan dan pengaplikasian menggunakan Model Altman (*Z-Score*). Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat

meningkatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap periode, perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangannya. Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan selanjutnya akan diaudit. Menurut Arens, Beasley, & Elder (2014:24), audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Setelah dilakukan audit oleh auditor independen, maka auditor akan menghasilkan sebuah opini mengenai laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2001) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29), opini audit terdiri dari lima jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

adalah pendapat yang diberikan ketika audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing (SPAP), auditor tidak menemukan kesalahan material secara keseluruhan laporan keuangan atau tidak terdapat penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku (SAK). Bentuk laporan ini digunakan apabila terdapat keadaan berikut:

- a. Bukti audit yang dibutuhkan telah terkumpul secara mencukupi dan auditor telah menjalankan tugasnya sedemikian rupa, sehingga ia dapat memastikan kerja lapangan telah ditaati.
- b. Ketiga standar umum telah diikuti sepenuhnya dalam perikatan kerja.
- c. Laporan keuangan yang di audit disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan pula secara konsisten pada laporan-laporan sebelumnya. Demikian pula penjelasan yang mencukupi telah disertakan pada catatan kaki dan bagian-bagian lain dari laporan keuangan.
- d. Tidak terdapat ketidakpastian yang cukup berarti (*no material uncertainties*) mengenai perkembangan di masa yang akan datang yang tidak dapat di perkirakan sebelumnya atau di pecahkan secara memuaskan.

2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)

adalah pendapat yang diberikan ketika suatu keadaan tertentu yang tidak berpengaruh langsung terhadap pendapat wajar. Keadaan tertentu dapat terjadi apabila:

- a. Pendapat dari auditor sebagian didasarkan atas pendapat auditor independen lain.
- b. Karena belum adanya aturan yang jelas maka laporan keuangan di buat menyimpang dari SAK.
- c. Laporan dipengaruhi oleh ketidakpastian peristiwa masa yang akan datang hasilnya belum dapat diperkirakan pada tanggal laporan audit.

- d. Terdapat keraguan yang besar terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- e. Diantara dua periode akuntansi terdapat perubahan yang material dalam penerapan prinsip akuntansi.
- f. Data keuangan tertentu yang diharuskan ada oleh BAPEPAM namun tidak disajikan.

3. Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

adalah pendapat yang diberikan ketika laporan keuangan dia katakan wajar dalam hal yang material, akan tetapi terdapat suatu penyimpangan / kurang lengkap pada pos tertentu, sehingga harus dikecualikan. Dari pengecualian tersebut yang dapat mungkin terjadi, apabila:

- a. Bukti kurang cukup.
- b. Adanya pembatasan ruang lingkup.
- c. Terdapat penyimpangan dalam penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum (SAK).

Menurut SA 508 paragraf 20, jenis pendapat ini diberikan apabila sebagai berikut:

- a. Tidak adanya bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan lingkup audit yang material, tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.
- b. Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berdampak material, akan tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan. Penyimpangan tersebut dapat berupa pengungkapan yang tidak memadai maupun perubahan dalam prinsip akuntansi.

4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

adalah pendapat yang diberikan ketika laporan secara keseluruhan ini dapat terjadi apabila auditor harus memberi tambahan paragraf untuk menjelaskan

ketidakwajaran atas laporan keuangan, disertai dengan dampak dari akibat ketidakwajaran tersebut pada laporan auditnya.

5. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

adalah pendapat yang diberikan ketika ruang lingkup pemeriksaan yang dibatasi, sehingga auditor tidak melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan IAI pembuatan laporannya auditor harus memberi penjelasan tentang pembatasan ruang lingkup oleh klien yang mengakibatkan auditor tidak memberi pendapat.

Model Altman (*Z-Score*) merupakan salah satu model analisis multivariat yang berfungsi untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat ketepatan dan keakuratan yang relatif dapat dipercaya (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2010). Model ini memiliki akurasi mencapai 95% jika menggunakan data satu tahun sebelum kondisi kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan serta kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis diskriminan dengan menggunakan model Altman berdasarkan rasio lima *variable*, yaitu:

- a. *Net Working Capital to Total Asset*
- b. *Retained Earnings to Total Assets*
- c. *Earning Before Interest and Tax to Total Assets*
- d. *Market Value of Equity to Book Value of Debt*
- e. *Sales to Total Asset*

Secara sistematis persamaan Altman *Z-Score* tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: (Subramanyam, 2014)

$$Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6 X4 + 0,99X5$$

Dimana:

- a. *X1: Working Capital to Total Asset*
- b. *X2: Retained Earnings to Total Assets*
- c. *X3: Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets*
- d. *X4: Market Value of Equity to Book Value of debt*

e. *X5: Sales to Total Assets*

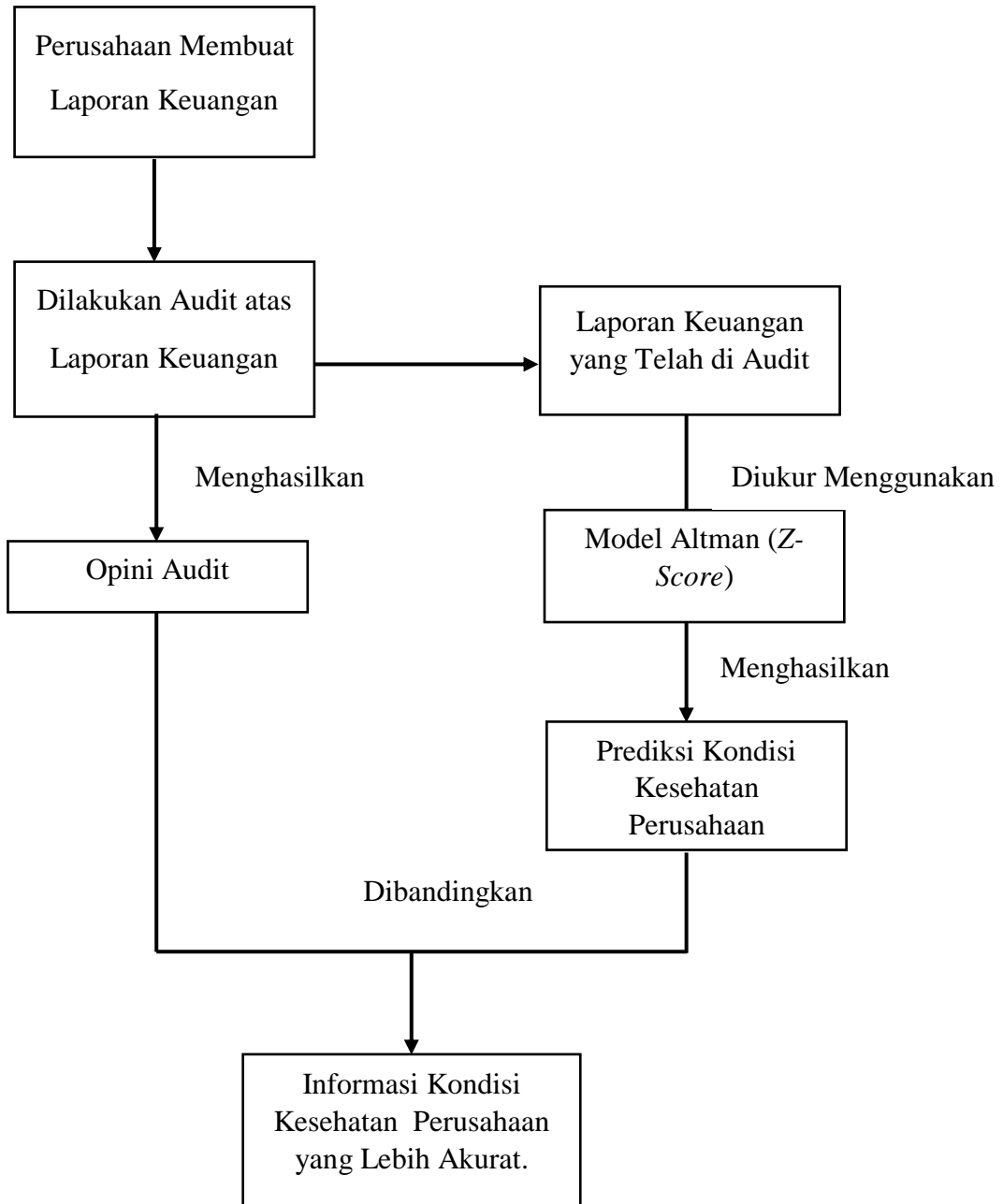
Semakin awal suatu perusahaan memperoleh peringatan kebangkrutan, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan dan dapat memberikan gambaran dan harapan yang mantap terhadap nilai masa depan perusahaan tersebut. Agar perusahaan tetap berjalan dengan baik dapat melakukan analisis *Z-Score* untuk menilai bagaimana perusahaan mereka pada masa sekarang, dan bagaimana perusahaan mereka nantinya. Analisis *Z-Score* merupakan suatu persamaan yang dapat memprediksikan tingkat kebangkrutan atau tingkat kesehatan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Nilai *Z-Score* akan menjelaskan kondisi keuangan perusahaan manufaktur yang terbagi dalam beberapa klasifikasi:

1. Untuk nilai *Z-Score* yang lebih kecil atau sama dengan 1,81 berarti perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan resiko tinggi atau dengan kata lain dapat dikatakan pailit.
2. Apabila *Z-Score* berada diantara nilai 1,81 sampai atau sama dengan 2,99, maka perusahaan dianggap berada di dalam daerah abu-abu (*grey area*). Pada kondisi ini perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat. Perusahaan bisa pailit atau tidak pailit.
3. *Z-Score* memiliki nilai yang lebih besar dari 2,99 memberikan penilaian bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang sehat atau dapat dikatakan perusahaan tidak pailit.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa dalam memprediksi kondisi kesehatan perusahaan dalam dilihat menggunakan Model Altman (*Z-Score*) yang dihubungkan dengan opini audit. Kerangka penelitian ini dipaparkan dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis